

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang memandang setiap realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Karena itu, sebelum dilakukan penelitian dapat dirancang dan tidak akan berubah-ubah selama penelitian berlangsung. Penelitian ini cenderung dilakukan secara terpisah antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Karena itu, proses penelitian dilakukan dari ‘luar’ dengan menggunakan pengukuran disertai analisis secara *statistic* sehingga penelitian mengimplikasikan bahwa pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variabel obyek yang diteliti guna mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi. Karena itu pendekatan ini lebih banyak digunakan dalam penelitian bidang ilmu-ilmu alam dan penelitian tertentu dalam ilmu-ilmu social, terutama dalam rangka pengembangan konsep, teori dan disiplin ilmu. Langkah penelitian ini baru diketahui dengan mantap dan jelas setelah penelitian selesai.<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 13.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan ini juga dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah cukup mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Selain itu metode ini disebut pula metode scientific karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih yang salah satu atau bagian variabel X konstan atau dikendalikan.<sup>101</sup> Kajian korelasi merupakan salah satu studi yang berusaha menentukan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, antara variabel bebas (dependen) dan variabel terikat (independen).<sup>102</sup>

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *Independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (X) dan Akhlak Siswa (Y) sebagai variabel *dependent*.

<sup>101</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), h. 233

<sup>102</sup> Abdul Razak, *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*, ( Pekanbaru: Autografika, 2005), h. 93

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi

Tempat penelitian ini adalah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah se- Kecamatan Matur yaitu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Kecamatan Matur dan Madrasah Adat Syarak Kecamatan Matur. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu empat bulan yaitu bulan (Januari -April) tahun 2017. Dengan pengkelompokan kegiatan adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 1:**

**Waktu dan Kegiatan Penelitian**

NO	Uraian	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	x	x	x													
2	Pengumpulan data				x	x	x	x									
3	Pengolahan dan analisis data								x	x	x	x					
4	Laporan hasil penelitian												x	x	x	x	x

## C. Waktu

Waktu dalam penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan pada bulan Agustus Tahun Pelajaran 2016/2017. Kemudian berdasarkan tabel III.1 penelitian ini mulai sesuai dengan keluarnya surat keterangan izin penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau yaitu dari bulan Januari sampai bulan Juni 2017.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Subjek dan Objek

Subjek penelitian adalah merupakan sumber data responden atau informan penelitian. Subjek penelitian bisa berbentuk manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dikatakan subjek penelitian adalah berkaitan dengan dari siapa dan dari mana data diperoleh serta dimana data itu melekat.<sup>103</sup> Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa di MTs Se-Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian atau masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian.<sup>104</sup> Sehingga objek penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau terhadap Akhlak Siswa.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>105</sup> Menurut Rizal Dairi, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, sebagai sumber data yang

<sup>103</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), h.44

<sup>104</sup> Amri Darwis, *Ibid.*, h. 44

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 80.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>106</sup> Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>107</sup>

**Tabel. III. 2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	MTs Muhammadiyah Lawang	197
2.	MTs Adat dan Syarak Kecamatan Matur	47
	<b>Jumlah</b>	<b>244</b>

Berdasarkan tabel III. 2 populasi dalam penelitian ini sebanyak 244 siswa yang tersebar di MTs Muhammadiyah Lawang Tigo Balai dan MTs Adat dan Syarak Kecamatan Matur.

## 2. Sampel

Mengingat jumlah populasi di MTs Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Kecamatan Matur yang berjumlah 197 maka dalam penelitian ini maka penulis menarik sampel. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan merupakan penelitian populasi. Tetapi bila jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.<sup>108</sup> Oleh karena karena itu, penulis menetapkan sampel sebesar **20%** dari jumlah populasi, yakni **197 x 20 : 100 % = 39.4**. Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 40 orang. Dalam menarik sampel penulis menggunakan *teknik random sampling*

<sup>106</sup> Rizal Dairi, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, ( Pekanbaru: UIR Press, 2013), h. 57

<sup>107</sup> Data tabel ini hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Sumber data: *Wawancara*, Kepala MTs Muhammadiyah Lawang (Mhd. Syafei, S.Ag), MTs Adat Dan Syarak (Lili Suryani, S.H), Wawancara tanggal 12 dan 13 Agustus 2016.

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 13 4.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(sampel secara acak) dengan sistim cabut nomor populasi yang telah dibuat.<sup>109</sup> Sedangkan untuk MTs Adat Syarak yang jumlah siswa sebanyak 47, maka penulis menggunakan sampel secara keseluruhan dari populasi disebabkan jumlah populasi kurang dari 100 responden.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data pada peneliti adalah tehnik :

### 1. Kuesioner atau Angket

Menurut Iskandar, *Kuesioner* adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, tentang konsep menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner atau angket kepada subjek penelitian bertujuan memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.<sup>110</sup> Selanjutnya Suharsimi Arikunto, mendefinisikan *Kuesioner* adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>111</sup>

Jadi, angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan konsep operasional untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, angket yang penulis gunakan bertujuan

<sup>109</sup> *Ibid.*, h. 138.

<sup>110</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial [Kualitatif dan Kuantitatif]*, (Jakarta : GP Press, 2009), h. 77.

<sup>111</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 151.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau dan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.<sup>112</sup> dengan demikian instrumen menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan skor masing-masing sebagai berikut :<sup>113</sup>

- SL : Selalu diberi point 5
- SR : Sering point 4
- KD : Kadang-kadang diberi point 3
- JR : Jarang diberi point 2
- TP : Tidak Pernah diberi point 1

## 2. Dokumentasi

Menurut Iskandar, tehnik dokumentasi merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji bahkan untuk mencari jawaban dari fokus permasalahan penelitian.<sup>114</sup>

<sup>112</sup>Jhon W. Eest, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2002), h. 197

<sup>113</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 2009), h. 137

<sup>114</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial [Kualitatif dan Kuantitatif]*, (Jakarta : GP Press, 2009), h. 219.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teknik ini peneliti memperdalam informasi dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian, seperti sejarah dan data-data tentang lokasi penelitian.

### G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul.<sup>115</sup> Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa yang dimaksudkan dengan *analisis data* adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya tehnik analisis data.<sup>116</sup>

Analisis pendahuluan ini merupakan analisis untuk mentabulasi data-data yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan memaparkan penilaian tentang hasil angket yang telah diskor. Untuk hasil angket akan dilakukan Uji coba dari butir-butir instrumen dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian.

<sup>115</sup> Ibid, Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial [Kualitatif dan Kuantitatif]*, h. 178

<sup>116</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 238.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji validitas

Menurut Ridwan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>117</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Uji validitas item merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.<sup>118</sup>

### a. Uji reliabilitas

Menurut Riduwan reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.<sup>119</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

<sup>117</sup>Riduwan (2008). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, h.348

<sup>118</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), h.

<sup>119</sup>Riduwan, *Ibid.*, h. 348

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas bertujuan mengetahui apakah suatu distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan pendekatan *Kolmogorov smirnov*. Kriteria pengujian dikatakan normal jika  $p > 0,05$  (Haryadi 2011:64).

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Kriterianya adalah dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05.

## c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis, yaitu *Independent samples T test dan one way ANOVA*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## d. Uji korelasi

Uji korelasi Adalah untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Atau dikatakan juga uji korelasi adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Adapun kriteria dalam uji korelasi ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat
2. Jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Jenis uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji korelasi parsial. Korelasi parsial adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih yang salah satu atau bagian variabel  $x$  konstan atau dikendalikan. Uji korelasi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel  $X$  dan  $Y$  dimana salah satu Variabel  $X$  dibuat tetap (Konstan).<sup>120</sup>

e. Uji regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi sederhana terdiri dari satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Persamaan regresinya adalah:<sup>121</sup>

<sup>120</sup> Riduwan, h. 233-238

<sup>121</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 93-94

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta regresi

b = intersep atau kemiringan garis regresi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

